

**LATIHAN KERJA KETRAMPILAN BOGA DAN BUSANA
BAGI IBU-IBU PKK DI KELURAHAN TARANTANG
DAN BERINGIN KECAMATAN LUBUK KILANGAN
KODYA PADANG**

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.**



MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
DITERIMA TGL. :
SUMBER / HARGA : /
KOLEKSI : KKI
NO. INVENTARIS : 951/K197. L1 (2)
ANALISIS : 640.7 LAT 2

Oleh :

Dra. Martini Jufri, dkk

Dilaksanakan Atas Biaya
PEMERINTAH DAERAH TK I SUMATERA BARAT
Tahun Anggaran 1994/1995

**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
KELOMPOK STUDI WANITA
1995**

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

RINGKASAN

Latihan Kerja Keterampilan Boga dan Busana Bagi Ibu-IBU PKK Kelurahan Tarantang dan Beringin Kecamatan Lubuk Kilangan.

Martini Jufri, Yusminana Yunus, Lisma Jamal,
Ulfa Syukur, Farida Welly, Risnawati Agus
Yenni Idrus, Adriani

Peranan wanita dalam Pembangunan Nasional saat ini semakin penting, tidak hanya disektor domestik tapi juga disektor publik. Karena itu usaha peningkatan peranan wanita semakin mendesak tak terkecuali di Kelurahan Tarantang dan Beringin Kecamatan Lubuk Kilangan.

Kondisi objektif dari ibu-ibu di desa ini dapat dikemukakan sebagai berikut : renahnya tingkat pendidikan ibu-ibu, kurangnya tingkat keterampilan dan penguasaan teknologi bidang boga dan busana dalam berusaha, dan rendahnya tingkat pendapatan keluarga.

Sehubungan dengan hal ini kegiatan Proyek Pengabdian Masyarakat ini bertujuan ingin meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia khususnya ibu-ibu dan remaja putri melalui keterampilan boga dan busana. Dengan latihan ini diharapkan ibu-ibu dapat menumbuhkan kembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh baik untuk kebutuhan keluarga maupun untuk menambah income keluarga.

Sasarannya adalah ibu-ibu anggota PKK serta remaja putri di Kelurahan Tarantang sejumlah 21 orang dan Beringin 20 orang.

Metoda yang dipakai dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah metoda ceramah dan tanya jawab untuk pelajaran

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan latihan keterampilan boga dan busana bagi Ibu-Ibu PKK di Tarantang dan Beringin dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan program yang telah disusun yang hasilnya dirasakan sangat bermanfaat bagi Ibu-Ibu PKK.

Kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan materi yang lain. Ini adalah sangat bermanfaat bagi peserta dan diharapkan kegiatan. Berdasarkan angket yang didarakan ternyata kegiatan motivasi peserta tinggi dilihat dari kehadiran selama

kurang memadai. Yang diprogramkan, walaupun fasilitas untuk praktek agak ruh materi dapat dilaksanakan sesuai dengan busana dan boga. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar, selin- tang difokuskan pada busana, sedangkan di Beringin sebagian Sesuai dengan kebutuhan mereka materi praktek di Taran-

dan menghisanya. Pisang selin, kue besar seperti lapis Malaysia, sponge cake anak, praktek boga membuat kue kecil seperti kripik pisang, meliputi praktek busana membuat pakatan wanita dan pakatan anak, gizi keluarga, kesehatan lingkungan. Pelajaran praktek teori tentang hubungan inter dan antar keluarga, pendidikan Materi kegiatan Pengabdian Masyarakat meliputi pelajaran

songket di Pandai Sikek. Rakatan Konfeksi CV. Jelita Ampek Angkek dan Industri tenunan melaksanakan karyawisata tanggal 31 Mei 1995 ke Industri Mei 1995. Kegiatan di Tarantang dan Beringin diakhiri dengan 1995 di Tarantang dan di Beringin tanggal 17 Mei sampai 28 Proyek ini dilaksanakan tanggal 24 April sampai 7 Mei

serta metoda karyawisata untuk menambah wawasan peserta. teori dan metoda latihan kerja keterampilan pelajaran praktek

Saran agar ibu-ibu PKK dapat memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh guna meningkatkan income ke luarga dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Selain itu disarankan kepada pejabat yang terkait agar kegiatan ini ada kelanjutannya, dan juga disarankan perlunya ruangan khusus untuk kegiatan PKK baik di Tarantang maupun Beringin dengan pasilitasnya. Guna kelancaran usaha tersebut di atas diharapkan pula adanya peningkatan transportasi ke Tarantang dan beringin.

TIM PELAKSANA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT, LATIHAN KERJA
KETERAMPILAN BOGA DAN BUSANA BAGI IBU-IBU PKK DI KELU-
RAHAN TARANTANG DAN BERINGIN KECAMATAN LUBUK KILANGAN
KODYA PADANG.

Ketua : Dra. Martini Jufri
Anggota : Dra. Yusmiana Yunus
Dra. Lisma Jamal
Dra. Ulfa Syukur
Dra. Farida Welly. M.Ls
Dra. Risnawati Agus
Dra. Yenni Idrus
Dra. Adriani

KATA PENGANTAR

Perguruan tinggi sebagai lembaga ilmiah melaksanakan misi Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengundang arti bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tridharma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan produk interaksi yang dilakukan oleh intelektual dan lingkungan yang ditopang oleh unsur-unsur penunjang yang dimiliki. Dengan demikian, misi pengabdian kepada masyarakat melambangkan bahwa perguruan tinggi merupakan bagian integral masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia yang sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Adalah merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang untuk melakukan kegiatan-kegiatan berupa pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara langsung kepada masyarakat.

Bentuk pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang telah dilakukan oleh IKIP Padang baru meliputi tiga bentuk kegiatan yaitu pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, dan kaji tindak. Diharapkan dengan kegiatan-kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat dalam

memperbaiki adan mengembangkan mutu kehidupannya sejalan dengan tuntutan pembangunan nasional maupun daerah.

Terlaksananya kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimaksud mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya laporan ini adalah atas kerja keras dari tim pelaksana pengabdian, serta bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Pada kesempatan ini sepatuyalah kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Akhirnya kepada seluruh Tim Pelaksana pengabdian kepada masyarakat sekali lagi kami ucapkan terima kasih dan penghargaan atas kesungguhan, keuletan dan kerjsama yang baik selama kegiatan.

Padang, Oktober 1995



Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang,

a.l.a,

Drs. Syafnil Efendi SH
NIP. 130526465



DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
TIM PELAKSANA KEGIATAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Masalah	9
BAB II TUJUAN DAN MANFAAT	10
A. Tujuan Kegiatan	10
B. Manfaat Kegiatan	10
BAB III KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	12
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN	15
A. Realisasi Pemecahan Masalah	15
B. Khalayak Sasaran Antara Yang Strategi ...	16
C. Metode Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan ..	16
BAB V HASIL KEGIATAN	28
A. Analisis Evaluasi Kegiatan	28
B. Faktor Pendorong Proses	30
C. Faktor Pendorong	32
D. Faktor Penghambat	33
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	38

BAB I
P E N D A H U L U A N

A. Analisis Situasi

Mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan merata baik materil maupun spritual adalah merupakan cita-cita luhur kemerdekaan Negara Republik Indonesia yang diproklamarikan pada tanggal 17 Agustus 1945. Oleh sebab itu melalui pelita di pelita pemerintah selalu berupaya mempertegas dalam bentuk program pembangunan yang disalurkan kepada departemen-departemen untuk menanganinya secara nyata di tengah-tengah masyarakat. Mulai ari sektor ekonom, kesehatan, perhubungan, perumahan, koperasi, perkebuna, kehutanan, pendidikan dan peranan wanita serta sektor-sektor lainnya selalu digalakan untuk dikembangkan secara terus menerus agar tujuan negara Indonesia dapat tercapai dengan baik.

Dalam pelita V dan VI pemerintah menempatkan posisi yang terhormat pada kaum wanita untuk ikut berpartisipasi aktif dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, hal ini dapat dilihat uraiannya dalam GBHN (1988 : 162) bahwa :

Wanita baik sebagai sumber daya manusia maupun sumber insani bagi pembangunan mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dengan pria di segala bidang pembangunan. Sehubungan dengan itu kedudukannya dalam masyarakat dan peranannya dalam pembangunan perlu harus ditingkatkan peranannya serta diarahkan sehingga dapat meningkatkan partisipasinya dan memberikan sumbangan yang sebesar-besarnya bagi pembangunan bangsa sesuai harkat dan martabatnya sebagai wanita.

Dari kutipan di atas, dapat dipahami bahwa peran wanita pada saat sekarang ini tidak hanya disektor domestik, tapi juga berperan disektor publik.

Sehubungan dengan perkembangan wanita seperti tersebut di atas, akan memberi pengaruh terhadap sikap wanita di era modern tersebut. Hal ini perlu dikemukakan bahwa wanita masa kini dan masa datang adalah harus mencerminkan wanita Indonesia yang berkepribadian Pancasila, dengan mempertahankan sifat tradisional wanita Indonesia yang positif dan masih sesuai dengan alam (Kantor Menneq UPW, 1989).

Untuk dapat memenuhi tugas dan kewajiban tersebut dengan baik, kaum wanita perlu memperoleh pendidikan yang sesuai dengan jenjang pendidikan di Indonesia saat ini disamping pengalaman tradisional yang didapat dari orang tua, nenek moyang yang sudah turun temurun.

Oleh sebab itu sudah seharusnya wanita mempunyai bekal yang cukup agar dapat membina keluarga dengan baik untuk mencapai keluarga yang sehat dan sejahtera maupun tugas-tugas dalam masyarakat.

Membekali wanita dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan merupakan langkah yang sangat bijaksana dalam upaya meningkatkan kesadarannya terhadap peran dan tanggung jawabnya dalam proses pembangunan. Sekaligus hal ini juga merupakan suatu isyarat langsung bahwa antara pria dan wanita dalam membangun bangsa, mempunyai peranan, hak dan kewajiban yang sama.

Sesuai dengan uraian di atas dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional tersebut, pada saat ini sedang digalakkan program 'peningkatan sumber daya' manusia dan pengentasan kemiskinan terutama di desa tertinggal. Hal ini dapat dilihat dari Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Barat Nomor : 414-590-93, tanggal 19 Agustus 1993. Dalam surat keputusan tersebut diuraikan bahwa pembangunan pedesaan yang dilaksanakan semenjak pelita pertama telah berhasil membawa kemajuan dan peningkatan taraf hidup masyarakat pedesaan. Namun tidak dapat dipungkiri oleh karena berbagai-bagai hal masih terdapat nagari atau desa baik dilihat dari sudut sosial ekonomi penduduknya maupun kondisi fisik wilayahnya tertinggal dari nagari atau desa lainnya. Dilihat dari tingkat kehidupan masyarakat dan kondisi fisiknya, menurut ada EPS-1990, saat ini di Sumatera Barat terdapat 101 desa yang dapat dianggap sebagai kantong-kantong kemiskinan atau yang sebagian besar penduduknya hidup di bawah garis kemiskinan. Berdasarkan data SUSENAN 1990 di Sumatera Barat masih terdapat 600.212 jiwa (15.01 %) penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan dan 515.790 jiwa di antaranya tinggal di pedesaan.

Dengan demikian kondisi pedesaan/kelurahan sebagaimana di kemukakan di atas sekaligus menunjukkan bahwa usaha pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta tingkat kesejahteraan masyarakat masih perlu ditingkatkan. Sejalan dengan maksud ini mengingat perguruan tinggi merupakan

bagian internal dari usaha pembangunan baik secara nasional, regional maupun daerah, penghubung antara dunia ilmu pengetahuan, teknologi dan kebutuhan masyarakat, maka penulis merasa tertarik untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka ikut berpartisipasi aktif meningkatkan taraf hidup masyarakat di desa/kelurahan tertinggal di Sumatera Barat. Begitu juga halnya di Kotamadya Padang, bahwa di daerah ini masih terdapat 11 buah kelurahan tertinggal yang pada umumnya berada dipinggiran kota. Hasil wawancara dan survey penulis dengan masyarakat dan pemerintah terkait di kelurahan Tarantang dan Beringin-Kecamatan Lubuk Kilangan Kotamadya Padang menunjukkan bahwa di daerah ini dibutuhkan program, program yang sifatnya menyeluruh kehidupan masyarakat dalam hal peningkatan taraf hidup yang didentik dengan peningkatan ekonomi dan pendapatan keluarga.

Kelurahan Tarantang secara administratif termasuk dalam wilayah Kecamatan Lubuk Kilangan Kotamadya Padang, kelurahan ini terletak lebih kurang 3 km dari ibu kecamatan dan 18 km dari ibu kotamadya. Sedangkan luas tanah kelurahan ini dapat dirincikan (1) untuk irigasi 36ha, (2) pekarangan rumah rakyat 1ha, (3) kolam tambak 4ha, (4) tanah rekreasi 4ha, (5) tanah kering 31ha, (6) Perkebunan rakyat 29ha, (7) Hutan milik kelurahan 34ha. Sedangkan jumlah penduduk 1029 jiwa dengan mata pencaharian utama adalah sektor pertanian seperti padi, jagung, rambutan manggis, durian dan lain-lainnya. Penduduk yang mata pencahariannya

di bidang peternakan, seperti sapi, kerbau, kambing maupun ayam dan itik sangat sedikit malah hanya sambilan saja.

Bila ditinjau dari segi pendidikan belum dapat dikatakan baik karena masih banyak anak-anak usia sekolah yang tidak melanjutkan atau menyelesaikan wajib pendidikannya. Hal ini dapat dilihat data sebagai berikut; 1) tidak tamat/belum sekolah 366 orang, 2) tidak tamat SD 312 orang, 3) tamat SD 216 orang, 4) tamat SLTP 36 orang, 5) tamat SLTA 16 orang, 6) tamat perguruan tinggi 1 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rata-rata tingkat pendidikan di kelurahan ini sangat rendah atau menyedihkan. Karena yang tamat perguruan tinggi hanya 1 orang dan yang tidak dapat sekolah 366 orang. Hal ini berarti bahwa sangat diperlukan pendidikan informal seperti latihan kerja, kursus-kursus dan kegiatan formal lainnya agar wawasan pikirnya dapat berubah untuk meningkatkan taraf hidup dan penghidupannya. Bila ditinjau dari segi transportasi juga demikian juga demikian boleh dikatakan tidak memadai, yang ada hanya mobil truk pengangkut pasir sedangkan mobil tranfor kendaraan umum berada jauh dari kelurahan ini. Begitu pula fasilitas pendidikan umum dan agama sekolah yang ada hanya SD sedangkan lanjutan pertama dan lanjutan atas ada di pusat kecamatan.

Di kelurahan Baringin juga demikian jarak dari pusat kecamatan 3,3 km dan pusat kota 1 km luas daerah dapat dirincikan sebagai berikut; (1) pekarangan rumah 10,1 ha (2) Perkebunan desa 15,0 ha (3) Hutan milik desa 83,8 ha

Sehubungan dengan permasalahan tersebut di atas, untuk merealisasikan kegiatannya. Keluarlah intruksi Menteri dalam Negeri No. 10 Tahun 1980 tentang pembentukan tim penggerak PKK di seluruh wilayah Negara Republik Indo-

lainnya. pakatan-pakatan baik dirinya sendiri maupun keluarga yang akan-waktu ibu-ibu rumah tangga itu dista untuk mengurus pendidikan dan keterampilan boga dan busana. Karena keban- pilihannya dengan tugas dan tanggung jawabnya seperti itu ibu-ibu rumah tangga ini perlu di tingkatkan keterampilan pertama sekali membina anak-anak di tengah keluarga. Untuk bagi kaum wanita terutama ibu-ibu rumah tangga, yang Dalam rangka pembinaan dan peningkatan keterampilan berperan aktif meningkatkan penghasilan keluarga.

sangat membutuhkan bantuan dari semua pihak untuk ikut Hal ini membuktikan bahwa penghidupan di kelurahan ini kebawah dan yang sempat keperguruan tinggi hanya 1 orang. dan jambak. Rata-rata pendidikan penduduk adalah SLTP Tumbuhan pertanian yang ada seperti durian, manggis, duku bordir.

industri rumah tangga seperti membuat peci nasional dan lain yang dilakukan masyarakat sebahagian kecil adalah sebagai tenaga buruh harian di bangunan-bangunan. usaha Mta pencahariannya adalah pertanian dan ada juga yang Ladang 122,5 ha (7) Kolam 7,0 ha (tanah kering 36,6 ha. (4) Perkebunan rakyat 115,0 ha; (5) Sawah 534,0 ha (6)

nesia, mulai dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten/ Kodya dan kecamatan tak terkecuali di kelurahan Taratang dan Baringin. Bahkan sekarang telah sampai ke tingkat kelurahan. Adapun pendidikan yang di berikan oleh gerakan ini bersifat non formal dan menjangkau program-program luar sekolah dan bersifat kemasyarakatan, Latihan-latihan keterampilan dan pemberantasan buta huruf dengan memanfaatkan sarana dan prasana yang tersedia di lingkungannya. Sedangkan pelaksanaan kegiatan dapat di lakukan dengan bermacam-macam cara. Salah satu di antaranya melalui kelompok belajar, yang lebih dikenal dengan istilah dasa wisma.

Sesuai dengan fungsinya, melalui kelompok ini para anggota dapat saling tukar informasi dan keterampilan, masing-masing, serta tiap anggota diharapkan nanti dapat lebih mengembangkan keterampilan yang didapat setelah berada di tengah-tengah keluarga sendiri, dengan demikian mereka dapat meningkatkan taraf hidupnya.

Usaha meningkatkan taraf hidup anggota masyarakat telah banyak pula dilakukan oleh pemerintah, namun karena berbagai faktor, seperti jumlah penduduk yang banyak terutama wanita, dana yang dialokasikan masih terbatas dan latar belakang pendidikan kaum wanita yang beragam dan relatif rendah. Maka usaha tersebut di atas masih belum memberikan hasil yang memuaskan secara merata dan menyeluruh. Oleh sebab itu program-program yang menunjang peningkatan pengetahuan dan keterampilan wanita yang siap

menurus.
pakaisangat perlu di berikan secara menyeluruh dan terus
Bertu juga dengan ibu-ibu rumah tangga di kelurahan
Tarantang dan Baringin Kecamatan Lubuk Klilangan Kota Madya
Padang, walaupun mereka tinggal di kota namun berdasarkan
observasi dan wawancara dengan pemuka masyarakat terungkap
bahwa kehidupan keluarga di desa ini masih sangat sederhana-
na. Karena itu mereka sangat memerlukan peningkatan
pengetahuan dan keterampilan, agar dapat meningkatkan
taraf kehidupan keluarga. Hal ini dapat dibuktikan dengan
masih banyaknya wanita-wanita yang belum memanfaatkan
waktu senggang dengan kegiatan yang bermanfaat. Pada
umumnya ibu-ibu disini diharapkan penghasilan suaminya
yang pekerjaannya sebagian besar sebagai petani, angkut
pasir, supir, tukang kayu dan sebagainya. Kondisi seperti
ini jelas memerlukan keterampilan ibu-ibu guna dapat
memanfaatkan waktu kosong dan sekalian dapat menambah
pendapatan keluarga. Selain itu terdapat kurangnya
kesadaran dalam hal kebersihan lingkungan dimana masih
terlihat ibu-ibu memanfaatkan sungai sebagai tempat pem-
buangan kotoran/buang air dan mandi. Begitu pula dengan
kurangnya kesadaran tentang makanan yang bergizi bagi
keluarga, diketahui dari menu sehari-hari dalam keluarga,
hal ini menunjukkan perlunya pengetahuan tentang gizi untuk
keluarga. Diketahui pula bahwa dari desa ini banyak terja-
di perceraian suami istri. Hal ini menunjukkan kurangnya
keharmonisan dalam keluarga. Kondisi demikian ini masih

perlu meningkatkan pengetahuan, pemahaman penghayatan, dan pengalaman guna, dapat meningkatkan taraf kehidupan keluarga, menuju keluarga yang sejahtera yang diidam-idamkan.

Berdasarkan uraian di atas, dalam rangka turut serta berpartisipasi membantu masyarakat desa khususnya ibu-ibu dan remaja putri. Maka pusat studi wanita IKIP Padang memutuskan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di desa tertinggal ini guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khususnya bidang boga dan busana.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa masalah secara umum adalah ; masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam segi-segi kehidupan keluarga yang secara khusus dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan tentang boga.
2. Masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan tentang busana.

C

BAB II
TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan Kegiatan

Setelah selesai mengadakan kegiatan pengabdian kepada ibu-ibu dikelurahan ini diharapkan :

1. Mengetahui dan memahami tentang gizi sehat untuk keluarga
2. Mengetahui dan memahami cara membimbing anak sesuai dengan perkembangan anak.
3. Mengetahui dan memahami tentang hubungan antar dan antar keluarga.
4. Mengetahui dan memahami tentang kesehatan lingkungan.
5. Mengetahui dan memahami cara berbusana yang baik.
6. Terampil membuat berbagai kue-kue kecil seperti kripik pisang,, pisang sale, kue donat.
7. Terampil membuat dan menghias kue besar.
8. Terampil membuat berbagai model pakaian wanita seperti pakaian rumah, pakaian bepergian dan pakaian anak.

B. Manfaat Kegiatan

Manfaat yang dapat dicapai setelah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Ibu-ibu anggota PKK di Kelurahan Beringin dan Taratang memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas tentang gizi sehat untuk keluarga.
2. Ibu-ibu anggota PKK di Kelurahan ini memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas tentang cara membimbing anak

dalam keluarga.

3. Ibu-ibu PKK kelurahan ini mengenal dan memahami tentang hubungan inter dan antar keluarga
4. Ibu-ibu PKK kelurahan ini mengenal dan memahami tentang kesehatan lingkungan.
5. Ibu-ibu PKK memiliki pengetahuan dan wawasan yang memadai tentang cara-cara berbusana yang baik dan serasi, sesuai dengan kebutuhan.
6. Ibu-ibu PKK di Kelurahan ini terampil membuat berbagai kue kecil, seperti kripik pisang, pisang sale, kue donat.
7. Ibu-ibu PKK di Kelurahan ini terampil membuat kue besar dan menghiasnya.
8. Ibu-ibu PKK terampil membuat berbagai macam mode 1 pakaian, seperti ; pakaian wanita dan pakaian anak-anak.

BAB III

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Seperti telah dikemukakan di atas bahwa masalah yang dipecahkan melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini pada dasarnya adalah pengembangan sumber daya manusia dengan memberikan penyuluhan dan latihan kerja keterampilan boga dan busana dalam kaitan meningkatkan kualitas hidup manusia. Hal ini sejalan dengan pernyataan Fakry Gafar (1992 : 8) sebagai tertera dalam kutipan berikut :

"Pengembangan sumber daya manusia perlu diselenggarakan secara menyeluruh, terarah, dan terpadu di berbagai bidang yang mencakup terutama kesehatan, perbaikan gizi, pendidikan dan latihan serta penyediaan lapangan kerja. Dengan demikian dapat ditingkatkan kualitas manusia Indonesia serta pendayagunaan jumlah penduduk yang besar sebagai salah satu model dasar pembangunan nasional".

Kutipan di atas menggambarkan bahwa sumber daya manusia merupakan aset yang potensial untuk ditata dan dikembangkan dalam mewujudkan kehidupan yang berkualitas tinggi. Sumber daya manusia yang melimpah di desa-desa perlu dibina dan dikembangkan dengan melatih mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan secara mandiri guna meningkatkan penghasilan keluarga. Dengan demikian, fokus dari pemecahan masalah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah meningkatkan kualitas dan aktivitas sumber daya manusia, khususnya masyarakat kelurahan Tarantang dan Beringin dengan memberi mereka penyuluhan dan latihan kerja keterampilan yang dapat dimanfaatkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu bentuk upaya pemecahan masalah yang dikemukakan di atas adalah dengan memberikan pendidikan kepada masyarakat khalayak sasaran. Kepada masyarakat diberikan penyuluhan dan latihan kerja keterampilan sehingga mereka memperoleh suatu pengetahuan, wawasan, dan keterampilan praktis yang memadai. Berbagai alternatif kearah pemecahan masalah tersebut di atas dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Masyarakat khalayak sasaran diberi penyuluhan tentang berbagai aspek kehidupan praktis tentang gizi keluarga, kesehatan lingkungan dan 10 segi kehidupan keluarga.
2. Masyarakat khalayak sasaran diberi latihan kerja keterampilan praktis tentang pembuatan berbagai kue kecil dan kue besar serta menghiasnya, pembuatan berbagai macam minuman.

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan dalam proyek pengabdian kepada masyarakat ini, jenis kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan penyuluhan, yang meliputi :
 - a. Penyuluhan tentang hubungan inter dan antar keluarga
 - b. Penyuluhan tentang pendidikan anak.
 - c. Penyuluhan tentang gizi keluarga
 - d. Penyuluhan tentang kesehatan lingkungan
 - e. Penyuluhan tentang cara berbusana yang baik serasi, sesuai dengan kebudayaan bangsa.
2. Latihan kerja keterampilan meliputi :
 - a. Membuat kue kecil seperti kue donat, kripik pisang, pisang salai

- b. Membuat lapis Malaysia
- c. Membuat sponge cake dan menghiasnya
- d. Membuat pakaian wanita untuk dirumah
- e. Membuat pakaian anak-anak.

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Guna mencapai tujuan kegiatan seperti yang telah dikemukakan pada uraian terdahulu maka ditetapkan bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu berupa penyuluhan, bimbingan dan latihan kerja keterampilan. Secara umum materi meliputi : Pengetahuan guna menambah wawasan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga yang diberikan dalam bentuk ceramah dan latihan keterampilan boga dan busana. Secara rinci materi dari kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Teori

- a. Gizi sehat untuk keluarga
- b. Membimbing anak
- c. Hubungan inter dan antar keluarga
- d. Kesehatan lingkungan
- e. Keserasian berpakaian

2. Praktek

- a. Praktek membuat pakaian wanita
- b. Praktek membuat pakaian anak
- c. Praktek membuat pisang sale, kripik pisang
- d. Praktek membuat sponge cake dan menghiasnya.
- e. Praktek membuat lapis Malaysia

Namun materi keterampilan untuk kelurahan Beringin dan Tarantang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing

kelurahan. Pada kelurahan Tarantang, keterampilan difokuskan pada ketrampilan busana sedangkan di Beringin sebagian busana dan keterampilan boga.

B. Khalayak Sasaran Antara Yang Strategi

Sesuai dengan judul proyek pengabdian masyarakat, maka khalayak sasarnya adalah ibu-ibu anggota PKK dan remaja putri di kelurahan Tarantang dan Beringin yang memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan sebagai kader yang akan mengembangkan kegiatan ini kepada masyarakat lainnya. Dalam hal ini yang dipilih adalah anggota yang aktif.
2. Dapat mengikuti jadwal sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan latihan kerja keterampilan ini khalayak sasaran di Tarantang berjumlah 21 orang sedangkan di Beringin berjumlah 20 orang.

C. Metode Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Metode ceramah dan tanya jawab

Metode ini diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Kepada khalayak sasaran antara yang strategis diberikan ceramah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian ini oleh anggota

tim pelaksana yang profesional dalam bidangnya. Tanya jawab yang sepuas-puasnya disediakan pula bagi para peserta guna mendapatkan pengertian dan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang dibicarakan.

2. Metode latihan kerja praktek

Metode ini digunakan dalam pelaksanaan kegiatan latihan kerja keterampilan. Kepada khalayak sasaran antara yang strategis diberikan lembaran petunjuk kerja praktek, penjelasan tentang cara kerjanya, dan membimbing para peserta melakukan kegiatan praktek sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Peralatan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam kegiatan ini pada umumnya disediakan oleh tim pelaksana. Bimbingan terhadap latihan kerja keterampilan ini diberikan oleh anggota tim pelaksana yang profesional dalam bidangnya. Melalui latihan kerja keterampilan ini diharapkan para peserta memiliki keterampilan yang dapat diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Metode Karya wisata

Metode ini diterapkan dengan membawa peserta ke industri pakaian jadi guna menambah wawasan peserta tentang pelajaran busana yang telah diperoleh, demikian pula ke industri kerajinan diharapkan peserta menambah wawasan tentang kerajinan tenunan songket sebagai hasil industri rumah tangga.

951/k/97 (2)

KI
690.7
LAT
EO

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Secara garis besar pelaksanaan penyuluhan bimbingan dan latihan kerja keterampilan ini dibagi atas tahap-tahap :

1. Persiapan

Sebagai tahap awal dari pelaksanaan kegiatan ini dilakukan persiapan-apersiapan sebagai berikut :

- a. Melakukan pendekatan dan observasi khalayak sasaran untuk memastikan kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan, melihat kemungkinan tentang cara pelaksanaan. Untuk maksud ini dilakukan pendekatan dengan Camat Lubuk Kilangan, Lurah Tarantang, Lurah Beringin, ibu Ketua Tim Penggerak PKK Kecamatan Lubuk Kilangan serta ibu Ketua PKK Kelurahan Beringin dan Tarantang. Selain kepastian tentang kegiatan juga menetapkan khalayak sasaran strategis yang akan mengikuti kegiatan ini.
- b. Mengadakan pendekatan dengan tim pelaksana yaitu anggota Pusat Studi Wanita dan beberapa dosen jurusan PKK yang terkait dalam kegiatan ini. Tujuan pertemuan ini adalah membahas hasil pendekatan dan observasi kelokasi dengan maksud guna mendapat kepastian kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dalam pertemuan ini tim memutuskan :

- 1) Perlunya mengetahui keadaan desa, baik potensi maupun masalah-masalah yang dihadapi masyarakat guna dapat mengisi kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Untuk maksud ini tim memutuskan

melakukan metode Participatory Rural Appraisal (PRA), yaitu pengkajian pedesaan secara partisipatif. Adapun pengertian PRA adalah : Suatu pendekatan dan kumpulan teknik untuk membudayakan masyarakat dalam menganalisa, mengembangkan dan berbagi pengetahuan tentang kehidupan setempat, keadaan dan sumber dayanya untuk berencana dan bertindak lebih baik. (R. Chamber 1992)

Pelaksanaan PRA ditetapkan pada hari pertama setelah acara pembukaan dengan menggunakan teknik :

- Pola pembagian waktu
- Diagram venn
- Pengurutan kekayaan
- Alur sejarah
- Potongan melintang (transek)

- 2) Mengenai materi, tim memutuskan sedikit perubahan karena sulitnya mendapat bahan hasil kebun seperti durian dan kedele karena sedang tidak musim. Bahan ini diganti dengan penyalahan bahan dari buah pisang.
- 3) Demikian pula dilakukan pula penetapan bahan, dan alat yang diperlukan untuk kegiatan ini.
- 4) Guna menambah wawasan tentang busana yang baru dipraktikkan ini tim sepakat untuk membawa seluruh peserta meninjau industri usaha pakaian kompeksi

Jelita Ampek Angkek dan usaha kerajinan songket di Pandai Sikek pada hari terakhir kegiatan.

- 5) Tentang pembagian tugas dan piket pada hari-hari kegiatan.

Berdasarkan hasil pertemuan dengan tim pelaksana dan materi yang ditetapkan, disusunlah program kegiatan pelatihan.

2. Pelaksanaan

Setelah program disusun tahap berikutnya adalah melaksanakan kegiatan dilokasi yaitu kelurahan Tarantang dan Beringin dan diakhiri dengan karyawaisata ke Ampek Angkek dan Pandai Sikek tanggal 31 Mei 1995.

a. Kegiatan di Tarantang

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 24 April 1995 s/d 7 Mei 1995. Tempat kegiatan adalah di rumah salah seorang peserta yang letaknya cukup strategis. Secara rinci berikut ini diuraikan kegiatan yang telah dilaksanakan.

1) Tanggal 24 April 1995.

Kegiatan berupa acara pembukaan yang dihadiri oleh Bapak Camat, Lurah Tarantang dan Lurah Beringin, Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat beserta staf, dan beberapa undangan lainnya, ibu-ibu Ketua PKK, para instruktur dan peserta berjumlah 21 orang.

Selesai acara pembukaan maka dilaksanakan PRA yang dimulai dengan acara perkenalan. Acara perkenalan diisi dengan berbagai permainan yang dihadiri seluruh yang hadir. Acara ini berlangsung meriah, kelihatan peserta turut gembira dan merasa akrab satu sama lain. Hal ini bermanfaat karena peserta tidak merasa malu-malu lagi dan akan memudahkan dalam pelaksanaan PRA:

Setelah acara perkenalan langsung diadakan PRA dengan teknik-teknik yang telah dipilih yaitu :

- Pola pembagian waktu
- Diagram yeun
- Pengurutan kekayaan
- Alur sejarah
- Potongan melintang

Ternyata pelaksanaan PRA ini mengalami hambatan karena kurangnya nara sumber sehingga hasil PRA kurang akurat. Sebagai syarat untuk pelaksanaan PRA adalah berkumpulnya orang dari berbagai unsur seperti Camat, Lurah, Ulama, Ketua PKK serta anggota masyarakat dan sebagainya.

Namun hasil positif dari PRA yang dapat dicatat adalah tentang alur sejarah Pendidikan di Tarantang. Hal ini didukung oleh hadirnya seorang Bapak yang bertugas sebagai Ketua BP3 pada SD Tarantang sebagai informan kunci dan peserta.

Dari penjelasan beliau diketahui bahwa keadaan pelaksanaan pendidikan sekolah dasar di desa ini sangat menyedihkan.

Jumlah jam kegiatan persekolahan setiap harinya tidak sesuai dengan yang seharusnya sehingga anak didik lulus dengan NEM yang rendah.

Dengan NEM rendah anak sulit dapat melanjutkan ke sekolah negeri, akhirnya lari ke sekolah swasta.

Karena dana tak mendukung untuk membiayai pendidikan anak di swasta, akhirnya anak drop out.

Maka tak mengherankan bila di desa terdapat banyak remaja yang menganggur atau bekerja sebagai tukang angkat pasir, sopir, tukang, petani dan sebagainya, bagi anak laki-laki. Bagi anak perempuan bekerja membantu orang tua dirumah.

Adapun faktor penyebab yang urutama adalah sulitnya transportasi ke desa ini. Karena itu perbaikan jalan adalah mutlak agar terjadi kelancaran Transportasi dan berarti melancarkan kegiatan pendidikan SD di desa ini, pada akhirnya meningkatkan taraf kehidupan masyarakat desa Tarantang.

2) Tanggal 20 April 1994

Kegiatan berupa ceramah hubungan inter dan antar keluarga selama 1 jam. Setelah itu dilanjutkan dengan Busana wanita, tentang mengambil ukuran dan menggambar pola dasar selama 4,5 jam. Untuk

Pada waktu ini dilakukan evaluasi hasil praktik busana anak. baik busana wanita dan busana anak oleh instruktur-

7) Tanggal 7 Mei 1994
Kegiatan berupa ceramah tentang membimbing anak selama 1 jam, dilanjutkan dengan praktik akhir busana anak.

6) Tanggal 6 Mei 1994
Kegiatan berupa ceramah kesehatan lingkungan selama 1 jam dilanjutkan dengan praktik busana anak selama 4,5 jam.

5) Tanggal 5 Mei 1994.
Kegiatan berupa ceramah 10 segit PKK selama 1 jam, dilanjutkan dengan busana anak selama 4,5 jam. Untuk materi ini, kepada peserta dibagikan makalah tentang pola dasar anak.

4) Tanggal 30 April 1994
Kegiatan berupa ceramah gizi keluarga selama 1 jam dan dilanjutkan dengan praktik busana selama 4,5 jam.

3) Tanggal 29 April 1994
Kegiatan berupa ceramah tentang keserasian berpakaian selama 1 jam dan dilanjutkan praktik busana wanita selama 4,5 jam.

kelancaran pelajaran kepada peserta dibagikan makalah tentang cara mengambil ukuran dan membuat pola dasar.

tur, dan dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan secara keseluruhan. Evaluasi ini dilakukan dengan mengadakan angket.

Untuk menilai hasil praktek busana wanita masing-masing peserta memakai busana yang dibuatnya. Demikian pula dengan pakaian anak, anak memakai pakaian yang telah dijahitkan oleh peserta lalu instruktur menilai hasil praktek masing-masing peserta sambil menganalisa bersama peserta.

B) Tanggal 31 Mai 1995

Karyawisata ke Usaha konfeksi pakaian Jelita di Ampek Angkek bersama-sama dengan peserta pelatihan dikelurahan Beringin guna menambah wawasan tentang cara melaksanakan usaha pakaian secara konfeksi. Peninjauan dilakukan juga ke industri kerajinan songket di Pandai Sikek.

b. Kegiatan di Beringin

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 17 Mai s/d 28 Mai 1995 di Kantor Lurah Beringin yang kondisinya sangat sederhana. Lokasi kegiatan ini agak kurang strategis, karena jauh dari jalan raya. Secara rinci berikut ini diuraikan kegiatan yang telah dilaksanakan.

1) Tanggal 17 Mai 1995

Berupa acara pembukaan yang dihadiri oleh Camat Lubuk Kilangan, sekali gus membuka secara resmi

kegiatan ini. Hadir pula ibu Ketua tim Penggerak PKK Kecamatan Lubuk Kilangan. Demikian pula Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat IKIP Padang beserta staf, ibu Ketua PKK Beringin dan seluruh peserta berjumlah 20 orang.

Berbeda dengan di Tarantang, di Beringin tidak dilakukan PRA berhubung kondisi dan situasi lokasi yang kurang memadai walaupun tim pelaksana sudah mempersiapkan untuk pelaksanaan PRA.

2) Tanggal 19 Mai 1995

Kegiatan berupa ceramah 10 segi PKK selama 1 jam, dilanjutkan dengan busana wanita 4,5 jam.

3) Tanggal 20 Mai 1995

Kegiatan berupa ceramah gizi keluarga selama 1 jam, dilanjutkan dengan praktek busana wanita selama 4,5 jam.

4) Tanggal 21 Mai 1995

Kegiatan berupa ceramah keserasian berpakaian selama 1 jam, dilanjutkan dengan praktek akhir busana wanita selama 4,5 jam.

Pada jam terakhir, masing-masing peserta memakai pakaian yang dijahitnya langsung dinilai oleh instruktur.

5) Tanggal 26 Mai 1995

Kegiatan berupa ceramah hubungan inter dan antar keluarga selama 1 jam, dilanjutkan dengan keter-

ampilan boga, membuat kripik pisang dan pisang sale.

6) Tanggal 27 Mei 1995

Kegiatan berupa ceramah kesehatan lingkungan selama 1 jam, dilanjutkan dengan praktek boga, membuat kue besar.

7) Tanggal 28 Mei 1995

Kegiatan berupa ceramah Pendidikan Anak selama 1 jam, dilanjutkan dengan menghias kue, terakhir dilaksanakan penilaian hasil praktek oleh instruktur.

8) Tanggal 31 Mei 1995

Karyawisata ke Usaha Konfeksi di Ampek Angkek dan kerajinan songket Pandai Sikek seluruh peserta dari Terantang.

Rombongan sejumlah 40 orang peserta dipimpin oleh 2 orang instruktur. Sekaligus kesempatan ini dilakukan acara penutupan pelatihan.

Karyawisata dimulai jam 8.45 dan kembali ke Padang jam 17.00.

Hasil kunjungan ke konfeksi Jelita di Ampek Angkek adalah sebagai berikut :

a) Para peserta telah mengetahui bentuk usaha konfeksi yaitu membuat seragam sekolah mulai TK, SD dan SMP.

- b) Para peserta telah mengetahui cara mendapatkan bahan
- c) Para peserta telah mengetahui proses kerja mulai dari menggunting sampai pengepakan.
- d) Peserta mengenal cara penerimaan pesanan.

Hasil kunjungan ke Usaha Krajinan Songket pada "Usaha Pusako" di Pandai Sikek adalah sebagai berikut :

- a) Para peserta telah mengenal bahan dan alat tenun yang dipergunakan.
- b) Para peserta telah mengenal cara menenun songket.
- c) Para peserta telah mengetahui cara pemasaran hasil kerajinan.
- d) Peserta telah mengetahui cara mengelola usaha Pusako berupa songket, selendang dan assesoris

BAB V

HASIL KEGIATAN

Pada bagian ini dikemukakan mengenai hasil yang dicapai dalam kegiatan penyuluhan bimbingan dan latihan kerja pada ibu-ibu PKK di Kelurahan Tarantang dan Beringin. Hasil yang dimaksud disini dibedakan atas evaluasi hasil kegiatan, evaluasi proses, faktor penghambat dan faktor pendorong. Berikut ini digambarkan pencapaian hasil kegiatan secara rinci :

A. Analisis Evaluasi Kegiatan

1. Di Desa Tarantang

Dari penyuluhan yang diberikan diikuti peserta dengan tekun bahkan muncul beberapa peserta yang bertanya tentang :

- a. Bagaimanakah memilih pakaian yang serasi
- b. Bagaimana mendidik anak agar dapat membudayakan hidup bersih.
- c. Apa yang perlu diperhatikan agar terdapat hubungan yang harmonis dalam keluarga.

Secara umum terlihat hanya sebagian kecil peserta yang bertanya sedangkan yang lainnya banyak yang tidak bertanya. Hal ini diasumsikan disebabkan karena tingkat pendidikan ibu-ibu yang rendah yaitu tidak tamat SD dan tidak tamat SMP. Sedangkan dari latihan kerja keterampilan

pilan terlihat besarnya minat peserta dalam membuat busana wanita dan anak, kenyataan ini terungkap dari hasil penilaian praktek sebagai berikut peserta dengan nilai sangat baik 28,6 %, dengan nilai baik 38 %, cukup 28,6 %, kurang baik 4,8 %.

Dapat disimpulkan hasil pelajaran teori dan praktek cenderung baik.

2. Di Desa Beringin

Seperti di Taratang dalam penyuluhan yang diberikan peserta mengikuti dan memperhatikan dengan sungguh tapi hanya beberapa orang yang bertanya dan sebagian besar enggan untuk bertanya, hal ini diasumsikan karena alasannya sama seperti di Taratang. Namun minat peserta terhadap latihan kerja keterampilan Boga dan Busana sangat besar, kenyataan ini terungkap dari hasil penilaian praktek memasak berbagai masakan sebagai berikut : Peserta dengan nilai sangat baik 24 %, baik 54 %, cukup baik 22 % dan 0 % kurang baik.

Demikian pula halnya terhadap minat peserta pada latihan kerja membuat busana wanita sangat antusias. Hal ini diketahui dari hasil penilaian praktek menjahit busanawanita sebagai berikut : Peserta dengan nilai sangat baik 15 %, baik 40 %, cukup baik 30 dan kurang baik 15 %.

Dari ungkapan hasil evaluasi hasil kegiatan di Taratang dan Beringin tersebut di atas dapat disimpulkan

bahwa hasil nilai peserta cenderung baik.

B. Analisis Evaluasi Proses

1. Di Tantang

Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini, kepada peserta didedarkan angket guna mendapatkan informasi tentang :

- a. Pendapat peserta tentang materi yang diberikan baik teori maupun praktek.
- b. Cara mengajar penyuluh
- c. Hubungan penyuluh dan peserta
- d. Pendapat peserta tentang bahan dan alat
- e. Pendapat peserta tentang konsumsi
- f. Keinginan peserta untuk mengembangkan baik pengetahuan maupun keterampilan yang diperoleh setelah latihan.

Dari hasil angket diketahui bahwa sebagian besar peserta mengatakan materi baik teori maupun praktek diberikan jelas. Tentang manfaat pelajaran baik teori maupun praktek sebagian besar peserta mengatakan bermanfaat. Mengenai cara mengajar guru baik teori maupun praktek sebagian besar peserta mengatakan menarik. mengenai hubungan penyuluh dan peserta sebagian peserta mengatakan akrab. mengenai bahan dan alat, sebagian besar peserta menyatakan memadai. Mengenai konsumsi, sebagian besar peserta mengatakan puas. Dan mengenai keinginan

mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat sebagian besar peserta mengatakan ingin sekali.

Dari ungkapan hasil evaluasi proses, dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan di Terantang cenderung baik.

2. Di Beringin

Dari hasil angket dapat diketahui bahwa peserta sebagian besar menjawab positif seperti juga hasil angket di Terantang. Hal ini diasumsikan karena pelaksanaannya sama baik materi, tenaga pengajar bahan dan alat. Hanya berbeda dalam materi keterampilan boga karena di Beringin peserta memilih keterampilan Boga berupa memasak berbagai masakan kue-kue kecil dan besar. Kelihatannya fasilitas alat agak kurang cukup. Untuk lebih jelas hasil angket dapat dilihat pada lampiran.

3. Hasil Karya Wisata

Dari kunjungan ke industri konfeksi pakaian jadi CV. Jelita di Ampek Angkek peserta telah melihat dan mengenal proses kerja dalam pembuatan pakaian seragam anak sekolah secara rinci. Secara berurutan peserta mengamati bagian pengguntingan, bagian menjahit bahu dan sisi, bagian menjahit kerah, bagian proses kerah, bagian memasang risliting, bagian menjahit pesak + kaki celana, bagian penyelesaian dan memasang hak, buah dan lainnya, bagian menyeterika, bagian pengepakan dan

lain-lain.

Sedangkan hasil kunjungan ke Pandai Sikek yaitu pada Usaha Pusako peserta telah melihat proses pembuatan songket yang terdiri dari bahan dan alat tenun yang digunakan mengamati cara menenun kain songket, serta cara pemasaran.

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa dengan mengikuti karya wisata, dapat menambah wawasan peserta tentang usaha bidang busana khususnya pakaian seragam sekolah. Hal ini akan dapat menambah motivasi peserta untuk bekerja lebih keras baik untuk diri sendiri dan keluarga, maupun untuk menambah income keluarga.

C. Faktor Pendorong

Yang dimaksud faktor pendorong disini adalah hal-hal yang mendukung terlaksananya kegiatan, penyuluhan, bimbingan, latihan keterampilan Boga dan Busana di kelurahan Tarantang dan beringin di kecamatan Lubuk Kilangan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Partisipasi pimpinan

Perhatian yang serius serta peran aktif pimpinan lingkungan pemerintah Daerah TK I Propinsi Sumatera Barat maupun lingkungan IKIP Padang mulai dari Rektor IKIP Padang sampai kepada Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat. Demikian pula partisipasi yang tidak dapat diabaikan dan tidak kalah pentingnya adalah Bapak Camat Lubuk Kilangan, Bapak Lurah Tarantang dan Lurah Beringin

beserta segenap jajaran cukup mendorong terlaksananya kegiatan pelatihan ini sesuai dengan jadwal.

2. Motivasi dan peran serta aktif dari segenap tim penyuluh atau instruktur.

Anggota tim berjumlah 8 orang yaitu dari pusat studi IKIP Padang dimana mereka berasal dari beberapa jurusan yang ada di IKIP Padang, sangat berperan aktif dalam kegiatan ini sehingga kegiatan ini terlaksana sebagai mana mestinya. Tim penyuluh juga diikuti sertakan beberapa staf dari jurusan PKK.

3. Minat peserta

Selama kegiatan ini berlangsung kelihatannya seluruh peserta dapat mengikuti dengan baik dan antusias. Hal ini terlihat dari motivasi dan peran aktif yang tinggi selama kegiatan berlangsung sehingga semua program dapat terlaksana.

D. Faktor Penghambat

Kelihatannya faktor waktu merupakan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ini karena peserta belum bisa menghargai waktu. Hal ini mungkin disebabkan karena waktu pagi kaum ibu umumnya menyiapkan kebutuhan sehari-hari terlebih dahulu sedangkan waktu kegiatan dimulai jam 09.00 WIB sampai jam 16.00.

Sarana yang kurang mendukung adalah lokasi yang sulit dicapai karena sulitnya transportasi sehingga mempengaruhi

kelancaran kegiatan, misalnya ketika mengobras pakaian demikian pula kondisi tempat yang sangat sederhana tidak ada meja dan kursi untuk menggantung terutama kondisi tempat di Beringin yang sempit serta pengap.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN.

A. Kesimpulan

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil kegiatan yang sudah dilakukan menunjukkan sangat berhasil hal ini berdasarkan hasil angket yang didarakan pada ibu-ibu PKK di Tarantang dan beringin, yang antara lain mengungkapkan adanya kejelasan materi, bermanfaat, cara mengajar yang menarik, hubungan yang akrab antara guru dan peserta.
2. Kegiatan yang diprogramkan, teori dan praktek serta kunjungan ke industri dapat dilaksanakan seluruhnya sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.
3. Motivasi kaum ibu dan generasi muda untuk mengikuti kegiatan ini tinggi. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas yang dilaksanakannya, terutama pada pelajaran praktek. Dan dari kehadiran mengikuti kegiatan ini. Meskipun sarananya belum memadai.

B. Saran

Berdasarkan hal yang dikemukakan di atas serta memperhatikan berbagai perolehan dan temuan dalam kegiatan ini dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kegiatan ini ada kelanjutannya, hal ini sesuai dengan harapan peserta yang disampaikan pada hari penutupan dengan keterampilan boga dan busana lainnya.
2. Diharapkan adanya ruangan khusus bagi kegiatan PKK baik di Tarantang maupun di Beringin lengkap dengan fasilitasnya.
3. Perlunya peningkatan Transportasi ke Tarantang dan Beringin untuk kelancaran kegiatan pendidikan pada umumnya.
4. Guna menambah minat ibu-ibu dalam pelajaran teori, perlu dipersiapkan metode mengajar yang tepat serta media yang menarik, terutama bagi ibu-ibu PKK di Beringin.
5. Keterampilan yang diharapkan oleh peserta di Tarantang adalah membuat pakaian sekolah anak dan pakaian wanita dengan model lain, sedangkan di Beringin ibu-ibu mengharapkan keterampilan boga dalam bentuk membuat makanan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kantor Menteri Negara Urusan Peranan Wanita, 1995 ; Peningkatan Peranan Wanita Dalam Pembangunan Bangsa.
- Kantor Menteri Negara Urusan Peranan Wanita, 1988 ; Analisa Situasi Wanita Indonesia.
- Studio Driya Media, 1994 ; Berbuat Bersama Berperan Setara.
- Institut Kegiatuan dan Ilmu Pendidikan Padang, Buku Pedoman 1994-1995.

Lampiran 1.

ORGANISASI PELAKSANA

1. Ketua Pelaksana

- 1) Nama lengkap : Dra. Martini Jufri
- 2) Pangkat/Gol/NIP : Pembina TK I/ Lektor Kepala
Madya/IV.b/ 130365871
- 3) Bidang Keahlian : Pendidikan Kesejahteraan
Keluarga

2. Anggota

- 1) Nama lengkap : Dra. Yusmiana Yunus
- 2) Pangkat/Gol/NIP : Pembina TK.I/Lektor Kepala
Madya/ IV.b / 130142428
- 3) Bidang Keahlian : Pendidikan Kesejahteraan
Keluarga

3. Anggota

- 1) Nama lengkap : Dra. Farida Welly M.Ls
- 2) Pangkat/Gol/NIP : Pembina / Lektor IV.a/
130318505
- 3) Bidang Keahlian : Pendidikan Sejarah

4. Anggota

- 1) Nama lengkap : Dra. Ulfa Syukur
- 2) Pangkat/Gol/NIP : Pembina /Lektor IV.a /
130517813
- 3) Bidang Keahlian : Pendidikan Biologi

5. Anggota

- 1) Nama lengkap : Dra. H. Lisma Jamal
2) Pangkat/Gol/NIP : Pembina TK.I/Lektor Kepala
Madya/ IV.b / 130353254
3) Bidang Keahlian : Kurikulum dan Teknologi Pen-
didikan

6. Anggota

- 1) Nama lengkap : Dra. Yenni Idrus
2) Pangkat/Gol/NIP : Penata Muda/Ass. Ahli Madya /III.a
130818445
3) Bidang Keahlian : Pendidikan Kesejahteraan
Keluarga

7. Anggota

- 1) Nama lengkap : Dra. Risnawati Agus
2) Pangkat/Gol/NIP : Penata/Lektor Muda / III.c
130526476
3) Bidang Keahlian : Pendidikan Kesejahteraan
Keluarga

8. Anggota

- 1) Nama lengkap : Dra. Adriani
2) Pangkat/Gol/NIP : Penata /Lektor Muda / III.c
131600502
3) Bidang Keahlian : Pendidikan Kesejahteraan
Keluarga

JADUAL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PADA IBU-IBU PKK TARANTANG

Hari/Tgl	P a m	Kegiatan	Tenaga Pengajar
Senin 24-4-95	09.00-11.00	Pembukaan	Danitia
Jumat 28-4-95	09.00-09.45	Teori Hubungan Inter & antar keluarga	Dra. Yuswana Yunus
	09.45-10.00	Istirahat	
	10.00-12.00	Tata Busana	Dra. Yenni Idrus
	12.00-13.00	Istirahat	Dra. Adriani
Sabtu 29-4-95	09.00-09.45	Teori Keserasian Berpakain	Dra. Yenni Idrus
	09.45-10.00	Istirahat	
	10.00-12.00	Lanjutan Tata Busana	Dra. Yenni Idrus
	12.00-13.00	Istirahat	Dra. Adriani
Minggu 30-4-95	09.00-09.45	Teori Gizi Keluarga	Dra. Uta Syukur
	09.45-10.00	Istirahat	
	10.00-12.00	Lanjutan Tata Busana	Dra. Yenni Idrus
	12.00-13.00	Istirahat	Dra. Adriani
Sabtu 6-5-95	09.00-09.45	Kesehatan Lingkungan	Dra. Farida Welly
	09.45-10.00	Istirahat	
	10.00-12.00	Busana Anak	Dra. Yenni Idrus
	12.00-13.00	Istirahat	Dra. Adriani
Jumat 5-5-95	09.00-09.45	10:Segi PKK	Dra. Yuswana Yunus
	09.45-10.00	Istirahat	
	10.00-12.00	Busana Anak	Dra. Yenni Idrus
	12.00-13.00	Istirahat	Dra. Adriani
	13.00-16.00	Lanjutan Tata Busana	

1	2	3	4
Minggu 7-5-95	09.00-09.45	Teori Pendidikan Anak	Dra. Lisma Jamal
	09.45-10.00	Istirahat	
	10.00-12.00	Busana Anak	Dra. Yenni Idrus Dra. Adriani
	12.00-13.00	Istirahat	
	13.00-16.00	Busana Anak	Dra. Yenni Idrus
	16.00-16.30	Evaluasi	Dra. Martini Jufri
21-5-95	08.00-18.00	Karyawanisata	Panitia

JADUAL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PADA IBU-IBU PKK BARINGIN

Hari/Tgl	J a m	Kegiatan	Tenaga Pengajar
Rabu 17-5-95	10.00-12.00	Pembukaan	Danitia
Jumat 19-5-95	09.00-09.45 09.00-10.00 10.00-12.00 12.00-13.00 13.00-16.00	PKK Istirahat Busana Wanita Istirahat Busana Wanita	Dra. Yasmiana Yunus Dra. Yenni Idrus Dra. Adriant -sda-
Sabtu 20-5-95	09.00-09.45 09.45-10.00 10.00-12.00 12.00-13.00 13.00-16.00	Bizi Keluarga Istirahat Busana Wanita Istirahat Busana Wanita	Dra. Uifa Syukur Dra. Yenni Idrus Dra. Adriant -sda-
Minggu 21-5-95	09.00-09.45 09.45-10.00 10.00-12.00 12.00-13.00 13.00-16.00	Keserasian Berpakakan Istirahat Busana Wanita Istirahat Busana Wanita	Dra. Yenni Idrus Dra. Yenni Idrus Dra. Adriant -sda-
Jumat 26-5-95	09.00-09.45 09.45-10.00 10.00-12.00 12.00-13.00 13.00-16.00	Hubungan Inter Antar keluarga Istirahat Keterampilan Boga Istirahat Keterampilan Boga	Dra. Martini Dufri Dra. Rismawati Agus -sda-
Sabtu 27-5-95	09.00-09.45 09.45-10.00 10.00-12.00 12.00-13.00 13.00-16.00	Kesehatan Lingkungan Istirahat Keterampilan Boga Istirahat Keterampilan Boga	Dra. Farida Welly Dra. Rismawati Agus Dra. Yasmiana Yunus -sda-
Minggu 28-5-95	09.00-09.45 09.45-10.00 10.00-12.00 12.00-13.00 13.00-16.00 16.00-19.30	Pendidikan Anak Istirahat Keterampilan Boga Istirahat Keterampilan Boga Evaluasi	Dra. Lisma Jamal Dra. Rismawati Agus Dra. Yasmiana Yunus -sda- Dra. Martini Dufri
31-5-95	08.00-18.00	Karyawisata	Panitia

DAFTAR HADIR LATIHAN KERJA KETRAMPILAN BUSANA

DI KELURAHAN TERANTANG

Tanggal 24 April 1995
24 - April 1995

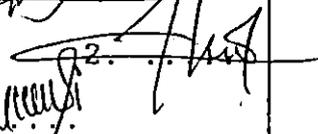
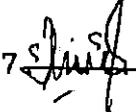
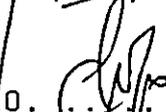
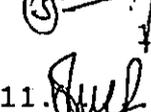
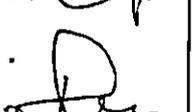
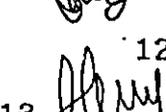
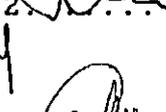
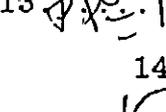
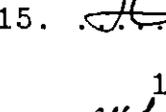
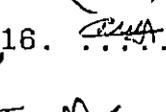
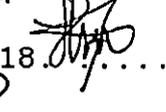
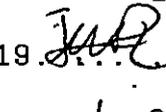
No.	N A M A	PENDIDIKAN	TANDA TANGAN
1.	ASNI D	SLP	1.
2.	ERLITA	SD	2.
3.	EVALUSI SUSANTI	SD	3.
4.	DARMIS	SD	4.
5.	JUSNI	SD	5.
6.	ELPITA	SD	6.
7.	JUNIDAR	SD	7.
8.	EPA	SD	8.
9.	EVI	SD	9.
10.	SUARNI	SLA	10.
11.	MAIMUNAH	SLP	11.
12.	NOVRIYATI <i>Z LSA</i>	SLP	12.
13.	LENNY	SD	13.
14.	CARLI.. S	SLP	14.
15.	ROHANIS	SLA	15.
16.	YUNEI	SD	16.
17.	RISMAJUNILAWATI	SD	17.
18.	MARTIKA	SMEA	18.
19.	JUNIDAR • D	SD	19.
20.	RAMIDELWITA <i>Dokta</i>	SLA	20.
21.	MARNI	SLP	21.

DAFTAR HADIR LATIHAN KERJA KETRAMPILAN BUSANA

DI KELURAHAN TERANTANG

Tanggal 28 April 1995

28 April 1995

No.	N A M A	PENDIDIKAN	TANDA TANGAN
1.	ASNI D	SLP	1. 
2.	ERLITA. <i>B.</i>	SD	2. 
3.	EVALUSI SUSANTI	SD	3. 
4.	DARMIS	SD	4. <i>Doe.</i>
5.	JUSNI	SD	5. 
6.	ELPITA	SD	6. 
7.	JUNIDAR	SD	7. 
8.	EPA	SD	8. 
9.	EVI	SD	9. 
10.	SUARNI	SLA	10. 
11.	MAIMUNAH	SLP	11. 
12.	NOVRIYATI <i>ELSA</i>	SLP	12. 
13.	LENNY	SD	13. 
14.	CARLI. S	SLP	14. 
15.	ROHANIS <i>Sinas</i>	SLA	15. 
16.	YUNEI	SD	16. 
17.	RISMAJUNILAWATI	SD	17. 
18.	MARTIKA	SMEA	18. 
19.	JUNIDAR <i>K.</i>	SD	19. 
20.	<i>Darti</i> RAMIDELWITA	SLA	20. 
21.	MARNI	SLP	21. 

DAFTAR HADIR LATIHAN KERJA KETRAMPILAN BUSANA

DI KELURAHAN TERANTANG

Tanggal 29 April 1995
24 April 1995

No.	N A M A	PENDIDIKAN	TANDA TANGAN
1.	ASNI D	SLP	1.
2.	ERLITA	SD	2.
3.	EVALUSI SUSANTI	SD	3.
4.	DARMIS	SD	4.
5.	JUSNI	SD	5.
6.	ELPITA	SD	6.
7.	JUNIDAR	SD	7.
8.	EPA	SD	8.
9.	EVI	SD	9.
10.	SUARNI	SLA	10.
11.	MAIMUNAH	SLP	11.
12.	NOVRIYATI <i>ELSA</i>	SLP	12.
13.	LENNY	SD	13.
14.	CARLI. S	SLP	14.
15.	ROHANIS <i>MAS</i>	SLA	15.
16.	YUNEI	SD	16.
17.	RISMAJUNILAWATI	SD	17.
18.	MARTIKA	SMEA	18.
19.	JUNIDAR. D	SD	19.
20.	RAMIDELWITA <i>Darti</i>	SLA	20.
21.	MARNI	SLP	21.

DAFTAR HADIR LATIHAN KERJA KETRAMPILAN BUSANA

DI KELURAHAN TERANTANG

Tanggal 30 April 1995

No.	N A M A	PENDIDIKAN	TANDA TANGAN
1.	ASNI D	SLP	1.
2.	ERLITA	SD	2.
3.	EVALUSI SUSANTI	SD	3.
4.	DARMIS	SD	4.
5.	JUSNI	SD	5.
6.	ELPITA	SD	6.
7.	JUNIDAR	SD	7.
8.	EFA	SD	8.
9.	EVI	SD	9.
10.	SUARNI	SLA	10.
11.	MAIMUNAH	SLP	11.
12.	NOVRIYATI <i>ELSA</i>	SLP	12.
13.	LENNY	SD	13.
14.	CARLI. S	SLP	14.
15.	ROHANIS <i>MAS</i>	SLA	15.
16.	YUNEI	SD	16.
17.	RISMAJUNILAWATI	SD	17.
18.	MARTIKA	SMEA	18.
19.	JUNIDAR <i>D</i>	SD	19.
20.	RAMIDELWITA <i>DORLI</i>	SLA	20.
21.	MARNI	SLP	21.

DAFTAR HADIR LATIHAN KERJA KETRAMPILAN BUSANA

DI KELURAHAN TERANTANG

Tanggal 5 Mei 1995

5. Mei 1995

No.	N A M A	PENDIDIKAN	TANDA TANGAN
1.	ASNI D	SLP	1. <i>[Signature]</i>
2.	ERLITA	SD	2. <i>[Signature]</i>
3.	EVALUSI SUSANTI	SD	3. <i>[Signature]</i>
4.	DARMIS	SD	4. <i>[Signature]</i>
5.	JUSNI	SD	5. <i>[Signature]</i>
6.	ELPITA	SD	6. <i>[Signature]</i>
7.	JUNIDAR	SD	7. <i>[Signature]</i>
8.	EPA	SD	8. <i>[Signature]</i>
9.	EVI	SD	9. <i>[Signature]</i>
10.	SUARNI	SLA	10. <i>[Signature]</i>
11.	MAIMUNAH	SLP	11. <i>[Signature]</i>
12.	NOVRİYATI <i>ELSA</i>	SLP	12. <i>[Signature]</i>
13.	LENNY	SD	13. <i>[Signature]</i>
14.	CARLI. S	SLP	14. <i>[Signature]</i>
15.	ROHANIS <i>M.S</i>	SLA	15. <i>[Signature]</i>
16.	YUNEI	SD	16. <i>[Signature]</i>
17.	RISMAJUNILAWATI	SD	17. <i>[Signature]</i>
18.	MARTIKA	SMEA	18. <i>[Signature]</i>
19.	JUNIDAR D.	SD	19. <i>[Signature]</i>
20.	RAMIDELWITA <i>Darti</i>	SLA	20. <i>[Signature]</i>
21.	MARNI	SLP	21. <i>[Signature]</i>

DAFTAR HADIR LATIHAN KERJA KETRAMPILAN BUSANA

DI KELURAHAN TERANTANG

Tanggal 6 Mei 1995
6 Mei 1995

No.	N A M A	PENDIDIKAN	TANDA TANGAN
1.	ASNI D	SLP	1.
2.	ERLITA . B.	SD	2.
3.	EVALUSI SUSANTI	SD	3.
4.	DARMIS	SD	4.
5.	JUSNI	SD	5.
6.	ELPITA	SD	6.
7.	JUNIDAR	SD	7.
8.	EPA	SD	8.
9.	EVI	SD	9.
10.	SUARNI	SLA	10.
11.	MAIMUNAH	SLP	11.
12.	NOVRIYATI — ELSA	SLP	12.
13.	LENNY	SD	13.
14.	CARLI. S	SLP	14.
15.	ROHANIS	SLA	15.
16.	YUNEI	SD	16.
17.	RISMAJUNILAWATI	SD	17.
18.	MARTIKA	SMEA	18.
19.	JUNIDAR K.	SD	19.
20.	RAMIDELWITA Dact RAMIDELWITA	SLA	20.
21.	MARNI	SLP	21.

DAFTAR HADIR LATIHAN KERJA KETRAMPILAN BUSANA

DI KELURAHAN TERANTANG

Tanggal: 7 Mei 1995

7 Mei 1995

No.	N A M A	PENDIDIKAN	TANDA TANGAN
1.	ASNI D	SLP	1.
2.	ERLITA	SD 78	2.
3.	EVALUSI SUSANTI	SD 83	3.
4.	DARMIS	SD	4.
5.	JUSNI	SD	5.
6.	ELPITA	SD	6.
7.	JUNIDAR	SD	7.
8.	EPA	SD 85	8.
9.	EVI	SD 80	9.
10.	SUARNI	SLA 75	10.
11.	MAIMUNAH	SLP 85	11.
12.	NOVRIYATI ELSA	SLP 80	12.
13.	LENNY	SD 75	13.
14.	CARLI. S	SLP 85	14.
15.	ROHANIS	SLA	15.
16.	YUNEI	SD	16.
17.	RISMAJUNILAWATI	SD 80	17.
18.	MARTINA	SMEA 80	18.
19.	JUNIDAR K.	SD 88	19.
20.	<i>Danti</i> RAHIDELWITA	SLA 75	20.
21.	MARNI	SLP 85	21.

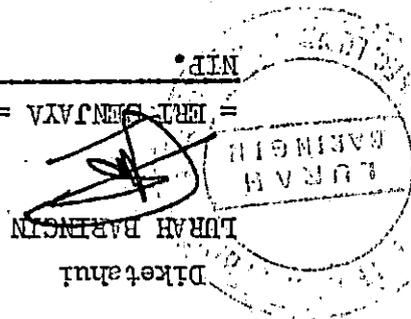
DAPPAK : HADIR PELATIHAN KETERAMPILAN PAPA BUSANA
 DAN LAPA BOGA UNTUK IBU IBU PKK -
 KELURAHAN BARINGIN KEC. LUBUK KILANGAN

1995,-
 19 Mei 1995,-

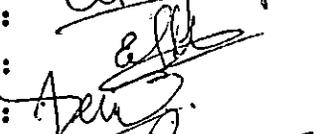
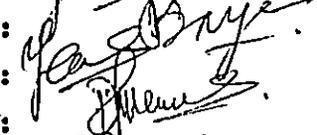
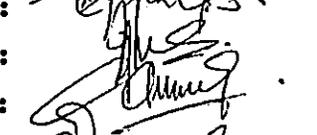
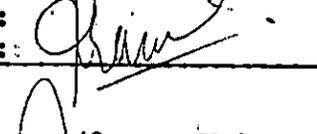
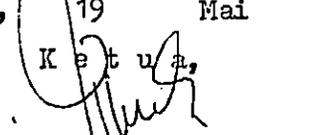
Nama : Pendidikan : Alamat : Lenda Tengan : Keterangan

Desmawati	SD	Baringin	:	:	:
Darnis	S M E A	:	:	:	:
Nurlius	S.P.G	:	:	:	:
Mayarini	SD	:	:	:	:
Rosli	SMEA	:	:	:	:
Aspyenti	SMP	:	:	:	:
Eli	SD	:	:	:	:
Yuliar	:	:	:	:	:
Balyar	SD	:	:	:	:
Rusmayenti	SD	:	:	:	:
Desmawati	SD	:	:	:	:
Novita	SMP	:	:	:	:
Zuraida	SKKP	:	:	:	:
Syamsuarini	SD	:	:	:	:
Yen arsad	SD	:	:	:	:
Rosmandar	SMA	:	:	:	:
Malpen	SD	:	:	:	:
Muharni dewi	SMEA	:	:	:	:
Gendrawita	IAIN	:	:	:	:
Devendra Tank	SMKI	:	:	:	:

Baringin, 19 Mei 1995,-
 K e t u a,
 = MUHARRIRI DWI =



Daftar : HADIR PELATIHAN KETERAMPILAN TATA BUSANA DAN
TATA BOGA UNTUK IBU IBU PKK KEL.BARINGIN
KECAMATAN LUBUK KILANGAN.
20 Mei 1995.-

N a m a	: P/NDIDIKAN	: ALAMAT	: Tanda tangan	: Keterangan
Desmawati	: SD	: Baringin	: 	:
D a r n i s	: SMEA	: s.d.a	: 	:
Nurlius	: SPG	: s.d.a	: 	:
M a y a r n i	: SD	: s.d.a	: 	:
Rosli	: SMEA	: s.d.a	: 	:
Aspiyenti	: SMP	: s.d.a	: 	:
Eli	: SD	: s.d.a	: 	:
Y u l i a r	: PGA	: s.d.a	: 	:
Baiyar	: SD	: s.d.a	: 	:
Rusmayenti	: SD	: s.d.a	: 	:
Desmaw ti	: SD	: s.d.a	: 	:
Novita	: SMP	: s.d.a	: 	:
Zuraida	: SKKP	: s.d.a	: 	:
Syamsuarni	: SD	: s.d.a	:	:
Yen ARSAD	: SD	: s.d.a	:	:
Rosmanidar	: SMA	: s.d.a	:	:
Maipen	: SMA	: s.d.a	:	:
Muharni De i	: SMEA	: s.d.a	:	:
Candra wita	: IAIN	: s.d.a	:	:
Devi Roza	: SMKI	: s.d.a	:	:
		S.d.a	:	:

Baringin, 19 Mai 1995,-

K e t u a

MUHARNI DEWI

Diketahui :

LURAH BARINGIN

LURAH BARINGIN = HRI = SENJAYA =

NIP.

DAFTAR : HADIR PELATIHAN KETERAMPILAN TATA BUSANA
DAN TATA BOGA UNTUK IBU IBU PKK KELURAHAN
BARINGIN KECAMATAN LUBUK KILANGAN

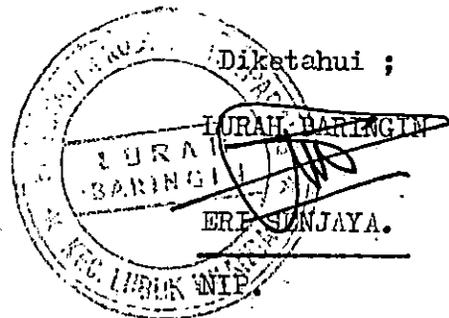
21 Mai 1995

N A M A	P E N D I D I K A N	A L A M A T	T A N D A T A N G A N	K E T E R A N G A I
: Desmaw ti	: SD	: Baringin	:	:
: D a r n i s	: SMEA	: s.d.a	:	:
: Nurlius	: S.P.G	: s.d.a	:	:
: M a y a r n i	: SD	: s.d.a	:	:
: Rosli	: SMEA	: s.d.a	:	:
: Aspiyenti	: SMP	: s.d.a	:	:
: E l i	: SD	: s.d.a	:	:
: Yliar	: PGA	: s.d.a	:	:
: B a i y a r	: SD	:	:	:
: Rusmayenti	: SD	: s.d.a	:	:
: Desmawati	: SD	: s.d.a	:	:
: Novita	: SMP	: s.d.a	:	:
: Zuraida	: SKKP	: s.d.a	:	:
: Syamsuarni	: SD	: s.d.a	:	:
: Yen arsad	: SD	: s.d.a	:	:
: M a i p e n	: SD	: s.d.a	:	:
: Rosmanidar	: SD	: s.d.a	:	:
: Muharni dewi	: SMEA	: s.d.a	:	:
: Candr wiata	: IAIN	: s.d.a	:	:
: Masni tante	: SMKI	: s.d.a	:	:

Baringin, 21 Mai 1995.-

K e t u a,

= MUHARNI DEWI =



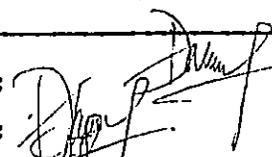
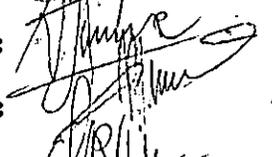
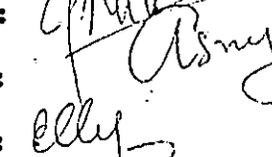
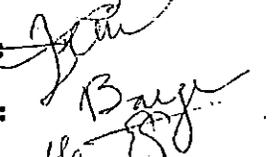
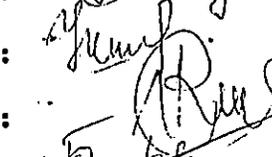
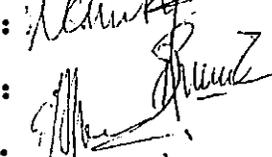
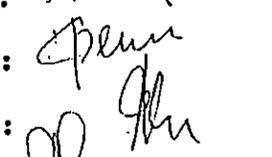
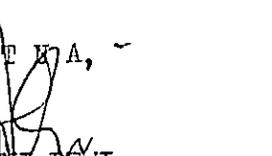
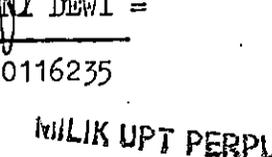
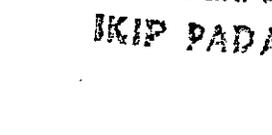
Diketahui ;

KELURAHAN BARINGIN

KECAMATAN LUBUK KILANGAN

KABUPATEN SANJAYA

DAFTAR : HADIR PELATIHAN KETERAMPILAN TATA BUSANA I
TATA BOGA UNTUK IBI IBU PKK KELURAHAN BARI
KECAMATAN LUHUK KILANGAN.
TANGGAL 25 Mei 1995.-

: N A M A	: PENDIDIKAN	: ALAMAT	: TANDA TANGAN	: WF
: Desmawati	: SD	: Baringin	: 	:
: Darnis	: SMEA	: s.d.a	: 	:
: Nurlius	: SPG	: s.d.a	: 	:
: M a y a r n i	: SD	: d.s.a	: 	:
: R o s l i	: SMEA	: s.d.a	: 	:
: Aspiyenti	: SMP	: s.d.a	: 	:
: E l i	: SD	: s.d.a	: 	:
: Yuliar	: PGA	: s.d.a	: 	:
: B a i y a r	: SD	: s.d.a	: 	:
: R u s m a y e n t i	: SD	: s.d.a	: 	:
: Desmawati	: SD	: s.d.a.	: 	:
: Novita	: SD	: s.d.a	: 	:
: Zuraida	: SKKP	: s.d.a	:	:
: Nurlius	: SPG	: s.d.a	:	:
: Novita	: SMP	: s.d.a	:	:
: Des nolin	: SD	: s.d.a	:	:
: Masni tante	: SD	: s.d.a	:	:
: Maifeni	: SD	: s.d.a	:	:
: Muharni dewi	: SD	: s.d.a	:	:
: Devi Roza	: SMKI	: s.d.a	:	:

Baringin, 25 Mei 1995.-

K E T I K A , -

= MUHARNI DEWI =

NIP. 010116235



MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

DAFTAR : HADIR PELATIHAN KETERAMPILAN TATA BUSANA
 DAN TATA BOGA UNTUK IBI IBU PKK KEL.
 BARINGIN KECAMATAN LUBUK KILANGAN.

26 Mei 1995. -

N A M A	PENDIDIKAN	ALAMAT	TANDA TANGAN	KETERANGAN
Desmawati	SD	Baringin		:
DARUIS	SMEA	PERINGIN		:
Nurlius	S.P.G.	BARINGIN		:
MAYARNI	S.D	BARISIN		:
RISL	SMEA	RT 02 RWI		:
Aspiyenti	SMP	RT 01- RW 7		
ELI	SD	RT 01 - RW 1.		:
Yulian.	SD	RT 02 - RW 1		:
BAIYAR	S.D	RT. 2 RW 2		
Rusmayenti	SD	RT 1 RW 1		:
Desmawati	SD	RT 03 RW II		:
NOVITA	SMP	RT II RW II		:
Muraida	SK.K.P.	RT II RW I		:
SYAMSUARNI	SD	RT 01 RW I		:
YEN ARSAD	-/-	RT I RW I		:
ROSMANIDAR	SMA	RT II RW I		:
yulias	SD	RT		:
MARFANI	SD	RT 02 RW I.		:
Muharni Dewi	6	"		:
Masni Kante	SD.	RT. 02/RW 1		:

Baringin, 26 Mei 1995,-

Ketua,

MUHARNI DEWI

DAFTAR : HADIR PELATIHAN KETERAMPILAN TATA BUSANA
 DAN TATA BOGA UNTUK IBI IBU PKK KEL.
 BARINGIN KECAMATAN LUBUK KILANGAN.

27 Mei 1995

N A M A	PENDIDIKAN	ALAMAT	TANDA TANGAN	KETERANGA
DARLIS	SMEA	RT I RW II		
M. A. AKSAP	S.D	RT I RW I		
SYAMSUSUPRINI	S.D	RT 01 RW II		
Desni Kusanti	S.D	RT I RW II		
DAIYAR	S.D	RT I RW I		
Yulian	PGA	RT 02 RW I		
MARFANI	S.D	RT 02 RW I		
Rusmanidar	SMA	RT I RW I		
Ely	S.D	- - -		
Muzanda	S.K.K.P	RT II RW I		
MAYARNI	S.D	RT 03 RW 02		
Rusmayenti	S.D	RT I RW 2		
Candriawita	IAIN	RT I RW I		
Nurlius	S.P.G.	RT 03 RW 02		
Nolita	SMP	RT II RW II		
Des nolita				
Masni tante				
Dewi				
Aspijenti	6 SMP	RT 01 RW I		
MASNI		RT I RW I		

ROSLI SMEA RT 02 RW I Baringin, 26 Mei 1995,-

Ketua,

 MUHARNI DEWI

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
 IKIP PADANG

FOTO - FOTO KEGIATAN DI TORONTALI



Gambar 1. Sambutan dari
Ketua PSW



Gambar 2. Bapak Kepala Pusat Pengabdian
Kepada Masyarakat IKIP Padang
Sedang Memberikan Sambutan
Pada Acara Pembukaan

Gambar 3. Bapak Camat Lubuk
Kilangan Memberikan
Kata Sambutan Pada
Acara Pembukaan



Gambar 4. Instruktur Pada Latihan Kerja Keterampilan
Boga



Gambar 5. Pelaksanaan Teknik PRA
Acara Perkenalan Peserta dan Instruktur
Lurah, Camat, Kepala P.P.M. IKIP



Gambar 6. Instruktur Memberikan Ceramah Hubungan
Inter dan Antar Keluarga



Gambar 7. Praktek Mengambil Ukuran Badan



Gambar 8. Peserta Menggambar Pola Dengan Petunjuk Dari Makalah Yang Telah Dibagikan



Gambar 9. Peserta Sedang Meletakkan Pola Diatas Bahan



Gambar 10. Peserta Sedang Menjahit Pakaian



Gambar 12. Instruktur Sedang Menearangkan
Gizi Keluarga

Gambar 11. Peserta Sedang Mengerjakan Penyelesaian
Pakatan

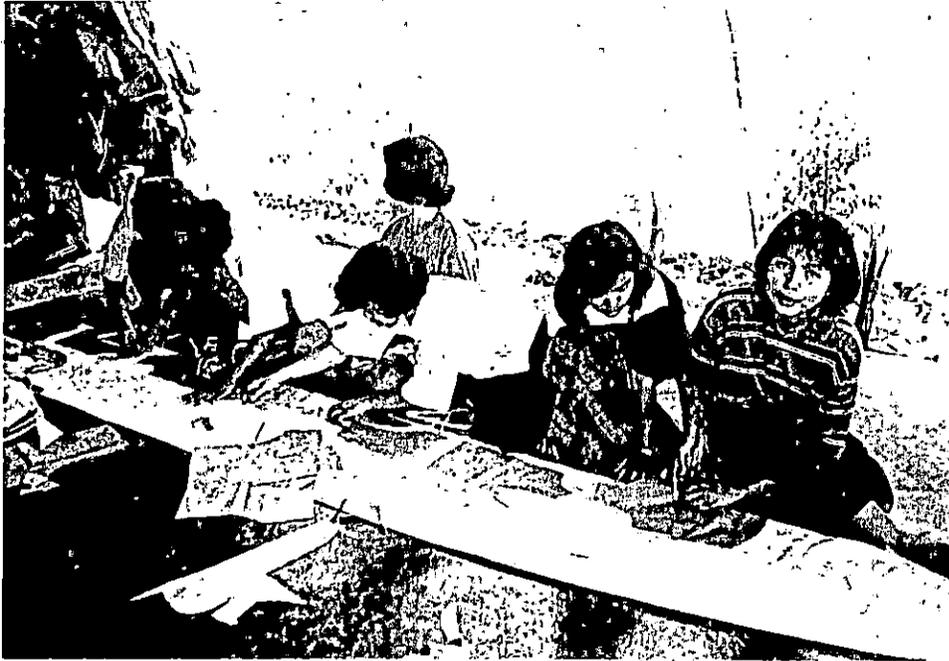


Gambar 14. Instruktur Membimbing Peserta Menggambar Pola Baju Anak



Gambar 13. Para Peserta Memperhatikan Ceramah Dari Instruktur





Gambar 15. Meletakkan Pola Pakaian Anak Diatas Bahan



Gambar 16. Instruktur Memperlihatkan Cara Menjahit Pakaian Anak

MPILAN BOGA DAN BUSANA
HAN TARANTANG DAN BERINGIN
KILANGAN KODYA PADANG
RIL S.D 22 MEI 1995



Gambar 17. Peserta Menjahit Pakaian Anak



Gambar 18. Instruktur Menilai Hasil Jahitan Pakaian



Gambar 19. Instruktur Menerangkan Tentang Kesehatan Lingkungan



Gambar 20. Instruktur Memberikan Penjelasan Jahitan



Gambar 21. Para Peserta Memakai Pakaian Yang Telah Dipraktekkan Dan Berfoto Dengan Instruktur



Gambar 22. Hasil Praktek Pakaian Anak

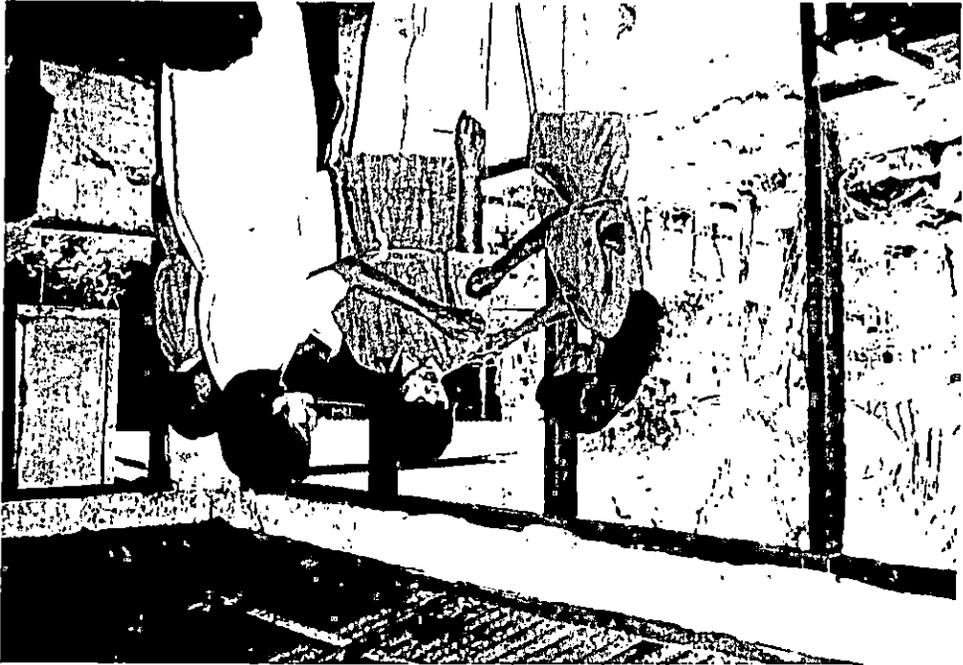


Gambar 1. Pada Acara Pembukaan Dihadiri Oleh Bapak Camat, Ibu Ketua PKK Kecamatan Lubuk Kilangan, Bapakj Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Serta Undangan

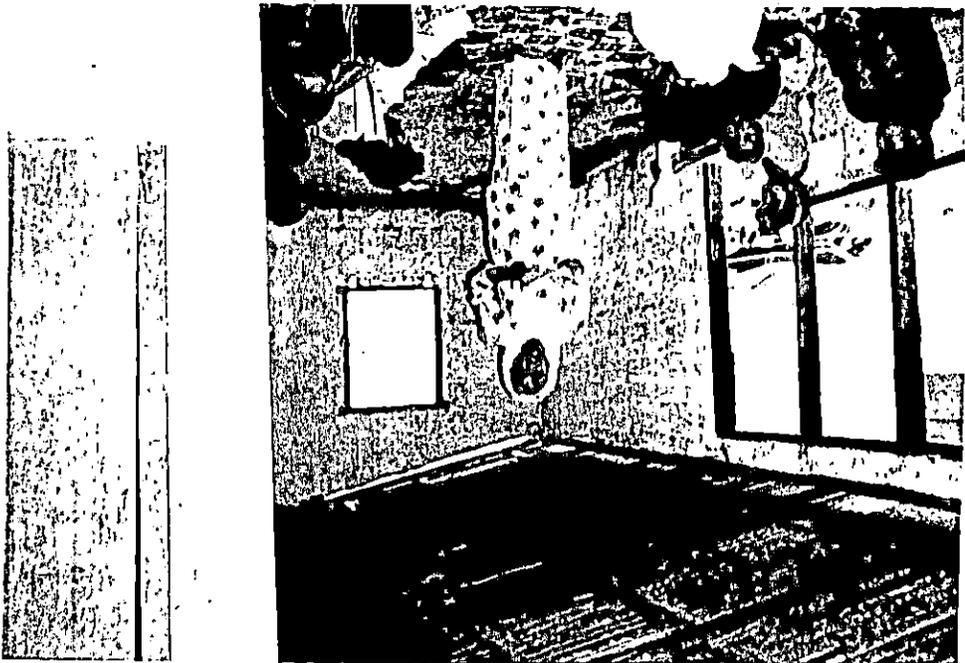


Gambar 2. Teori Tentang 10 Segi PKK Oleh Instruktur

Gambar 4. Instruktur Membimbing Peserta, Cara Mengambil Ukuran Badan



Gambar 3. Teori Busana Oleh Instruktur





Gambar 5. Peserta Sedang menggambar Pola Dibawah Bimbingan Instruktur



Gambar 6. Peserta Memakai Pakaian Hasil Fraktek Bersama Instruktur



Gambar 7. Peserta Membuat Adonan Untuk Kripik Pisang



Gambar 8. Praktek Membuat Kripik Pisang



Gambar 9. Peserta Sedang Praktek menghias Kue Besar



Gambar 10. Instruktur Mendemonstrasikan Cara Menghias Kue



Gambar 11. Instruktur Memberikan Ceramah Tentang Mendidik Anak



Gambar 12. Membicarakan Hasil Praktek Menghias Kue



Gambar 13. Hasil-Hasil Praktek Boga



Gambar 14. Melaksanakan Karyawisata Ke Komfeksi Ampek Angkek

sangat besar sekali, karena hal ini memberi kesempatan kepada para remaja putri (peserta latihan) untuk membuka kesempatan kerja dibidang keterampilan yang telah didapat. Jadi jelaslah bahwa latihan yang dilakukan di Tarantang dan Beringin memberikan manfaat yang sangat besar sekali bagi kedua daerah tersebut untuk lebih meningkatkan kualitas diri dibidang skill (keterampilan).



Gambar 15. Peserta Sedang Mendengarkan Tentang Pengelolaan Pelayanan Konfeksi.



Gambar 16. Meninjau Tenunan Pandai Sikek

HASIL ANGGKET

No.	Pertanyaan	Tarantang		Beringin	
		Frekwensi	Persentase	Frekwensi	Persentase
1	A. Materi Teori : Menurut saya materi yang diberikan :				
	a. Jelas	16	76,2%	13	65 %
	b. Cukup jelas	4	19,1%	5	25 %
	c. Kurang jelas	1	4,7%	2	10 %
	Jumlah	21	100 %	20	100 %
2	Manfaat pelajaran teori yang diajarkan :				
	a. Bermanfaat	18	85,7%	15	75 %
	b. Cukup bermanfaat	3	14,3%	5	25 %
	c. Kurang bermanfaat	0	0 %	0	0 %
	Jumlah	21	100 %	20	100 %
3	Cara mengajar penyuluh pelajaran teori :				
	a. Menarik	19	90,5%	16	80 %
	b. Cukup menarik	2	9,5%	4	20 %
	c. Kurang menarik	0	0 %	0	0 %
	Jumlah	21	100 %	20	100 %
4	Hubungan penyuluh dengan peserta :				
	a. Akrab	15	71,5%	14	70 %
	b. Cukup akrab	5	23,8%	4	20 %
	c. Kurang akrab	1	4,7%	2	10 %
	Jumlah	21	100 %	20	100 %
1	B. Materi Praktek Menurut saya materi yang diberikan :				
	a. Jelas	15	71,5%	16	80 %
	b. Cukup jelas	6	28,5%	4	20 %
	c. Kurang jelas	0	0 %	0	0 %
	Jumlah	21	100 %	20	100 %

1	2	3	4	5	6
2	Manfaat pelajaran praktek yang diberikan :				
	a. Bermanfaat	17	80,9%	16	80 %
	b. Cukup bermanfaat	4	19,1%	4	20 %
	c. Kurang bermanfaat	0	0 %	0	0 %
	Jumlah	21	100 %	20	100 %
3	Cara mengajar penyuluh pelajaran praktek :				
	a. Menarik	15	71,5%	8	50 %
	b. Cukup menarik	6	28,5%	12	60 %
	c. Kurang menarik	0	0 %	0	0 %
	Jumlah	21	100 %	20	100 %
4	Hubungan penyuluh dengan peserta :				
	a. Akrab	17	80,9%	16	80 %
	b. Cukup akrab	4	19,1%	4	20 %
	c. Kurang akrab	0	0 %	0	0 %
	Jumlah	21	100 %	20	100 %
5	Bahan dan alat yang disediakan				
	a. Baik	15	71,5%	8	40 %
	b. Cukup memadai	6	28,5%	12	60 %
	c. Kurang memadai	0	0 %	0	0 %
	Jumlah	21	100 %	20	100 %
6	Konsumsi yang disediakan :				
	a. Memuaskan	18	85,7%	5	25 %
	b. Cukup memuaskan	3	14,3%	15	75 %
	c. Kurang memuaskan	0	0 %	0	0 %
	Jumlah	21	100 %	20	100 %
7	Keingin peserta untuk mengemban sesudah latihan :				
	a. Besar	18	85,7%	15	75 %
	b. Cukup besar	3	14,3%	5	25 %
	c. Kurang	0	0 %	0	0 %
	Jumlah	21	100 %	20	100 %

Keterangan :

Berdasa hasil angket yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa cara mengajar yang diberikan penyuluh kepada peserta latihan di Tarantang dikatagorikan menarik hal ini terlihat pada hasil angket yang diperoleh, yaitu sebanyak 19, kemudian manfaat pelajaran yang diberikan, konsumsi yang disiapkan dan keingin peserta untuk mengembangkan materi yang diajarkan juga besar, ini terlihat dari ketiga pernyataan yang mendapatkan nilai 18. Selanjutnya untuk pernyataan pemberian materi pelajaran dan hubungan yang terjalan selama pelatihan berlangsung memperoleh 1 nilai untuk kategori kurang akrab dan cukup jelas.

Sedangkan penilaian berdasarkan hasil angket yang dapat kita lakukan di Beringin adalah sebagai berikut : bahwa untuk cara mengajar, materi pelajaran praktek yang diberikan, manfaat pelajaran praktek, hubungan penyuluh dan peserta didik mendapat penilaian hasil angket yang tinggi, yaitu 16 untuk keseluruhan katagori baik, sedangkan untuk materi teori yang diberikan dan hubungan penyuluh dengan peserta didik mendapat nilai 2 untuk katagori kurang.

Berdasarkan hasil penilain angket yang telah dikemukakan dapat disimpulkan pemberian latihan yang diadakan di Tarantang dan beringin dinilai sangat bermanfaat sekali, hal ini terlihat dari hasil angket. Selanjutnya dapat dijabarkan pula bahwa keinginan peserta latihan untuk mengembangkan diri, ilmu yang diperoleh selama latihan